

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran (role play) mempengaruhi keterampilan komunikasi antarpribadi pada siswa yang berstatus anak tunggal SMA Diponegoro 1 Jakarta. Terdapat perbedaan yang signifikansi  $0.000 < 0.05$  yaitu antara gain score kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan kualitas peningkatan skor pada kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan peningkatan skor pada kelompok kontrol.

Komunikasi antarpribadi siswa anak tunggal SMA Diponegoro 1 Jakarta tahun ajaran 2017/2018 secara umum berada pada kategori sedang jumlah siswa 3, artinya siswa sudah dapat menunjukkan keterbukaan tetapi hanya sebatas kepada orang terdekat, menunjukkan sikap empati kepada teman tetapi masih sebatas berempati kepada teman yang dikenalnya. Siswa sudah menunjukkan dukungan kepada orang lain tetapi masih belum mendalam hanya sebatas memberikan yang sama dilakukan orang lain pada umumnya, siswa sudah menunjukkan sikap yang positif tetapi masih sebatas orang-orang terdekat, dan siswa sudah menunjukkan sikap kesetaraan tapi

masih perlu mengembangkan cara mengkomunikasikan kesetaraan agar diterima oleh orang lain.

Teknik bermain peran (*role play*) memiliki signifikansi terhadap keterampilan kemampuan komunikasi antarpribadi siswa anak tunggal, artinya teknik bermain peran dapat mempengaruhi keterampilan komunikasi antarpribadi siswa anak tunggal. Peningkatan rata-rata skor hubungan antarpribadi kepada sasaran intervensi secara keseluruhan pada setiap aspek yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif dan kesetaraan.

## **B. Implikasi**

Implikasi bagi guru bimbingan dan konseling yaitu dapat memanfaatkan dan menerapkan program intervensi dengan menggunakan teknik bermain peran (*role play*) yang telah divalidasi dan teruji untuk meningkatkan keterampilan komunikasi antarpribadi sebagai salah satu alternatif bantuan yang dapat digunakan untuk membantu siswa agar memiliki keterampilan komunikasi antarpribadi yang baik.

Implikasi bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yaitu dapat mempersiapkan calon guru pembimbing yang nantinya akan bertugas di lembaga pendidikan, dengan meningkatkan keterampilan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam hal ini berkaitan dengan layanan bimbingan

kelompok untuk meningkatkan keterampilan komunikasi antarpribadi pada siswa anak tunggal.

Implikasi bagi peneliti selanjutnya yaitu hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai data penelitian selanjutnya berhubungan dengan manfaat teknik bermain peran dan peningkatan keterampilan komunikasi antarpribadi dengan berbagai atau beragam teknik bimbingan dan konseling.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, disampaikan beberapa saran kepada:

1. Guru Bimbingan dan Konseling dapat mempergunakan program intervensi melalui teknik bermain peran dengan pedoman melakukan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan keterampilan komunikasi antarpribadi siswa.
2. Peneliti Selanjutnya
  - a. Rumusan intervensi yang dirumuskan dan diuji cobakan dapat dipergunakan bagi semua kategori, baik tinggi sedang maupun rendah bertujuan untuk melihat perubahan yang komprehensif pada keterampilan komunikasi antarpribadi.
  - b. Pada penelitian penulis tidak melibatkan pendamping untuk mengamati pelaksanaan layanan bimbingan, seperti mengambil video ketika siswa bermain peran, mengontrol siswa, mengontrol canda tawa

sehingga terdapat beberapa kegiatan yang mungkin luput dari pengamatan peneliti. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan pendamping untuk mengamati berbagai kegiatan dalam proses pelaksanaan bimbingan.